

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang, Sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (untuk selanjutnya disebut disdikbud dan dinas pk), merupakan pusat administratif dan ekonomi yang terus berkembang. di tengah pesatnya modernisasi, penting untuk mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal dalam perancangan bangunan publik.

Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Prov. NTT memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sektor pendidikan serta kebudayaan di tingkat daerah. salah satu fungsi utamanya adalah merumuskan kebijakan lokal yang sesuai dengan kebijakan nasional, namun tetap memperhatikan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing. dinas pk juga berperan dalam mengawasi serta memastikan pelaksanaan proses pendidikan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk kurikulum dan kualitas pembelajaran di sekolah. selain itu, dibidang kebudayaan, disdikbud juga terlibat dalam pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal, menjadikannya lembaga yang berperan vital dalam membangun pendidikan dan kebudayaan daerah.

Redesain Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Prov. NTT, dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan fungsionalitas, efisiensi, dan kenyamanan ruang kerja. seiring dengan bertambahnya beban kerja dan jumlah staf, serta perubahan dalam pelayanan publik, ruang kantor yang ada tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan secara optimal. redesign ini bertujuan untuk menciptakan tata ruang yang lebih efisien, dengan menata ulang area kerja agar lebih mendukung kolaborasi dan alur kerja yang lancar. selain itu, redesign juga dilakukan untuk menyesuaikan bangunan dengan standar modern, termasuk peningkatan aksesibilitas bagi para pengguna dalam pengelolaan gedung.

Redesain Atau Perombakan Sebuah Bangunan, seperti Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Prov. Ntt di kota kupang, bisa menjadi relevan karena beberapa alasan. pertama, kondisi fisik bangunan yang mungkin sudah tidak optimal lagi, seperti kerusakan pada infrastruktur, peralatan, atau tata ruang yang tidak mendukung kinerja pegawai secara maksimal. apabila kantor tidak mampu menampung aktivitas atau fungsi yang ada, seperti semakin meningkatnya volume pekerjaan administrasi dan kebutuhan ruang, redesign sangat diperlukan.

Kedua, dalam konteks dinas pendidikan di ntt, ada tantangan besar terkait peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut. banyak masalah seperti pencapaian rapor pendidikan yang belum memadai, memerlukan peningkatan kualitas layanan, yang bisa difasilitasi dengan perbaikan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

oleh karena itu, melakukan redesign kantor disdikbud provinsi ntt di kota kupang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjawab tantangan yang ada saat ini.

Penerapan arsitektur vernakular dalam desain bangunan modern telah menjadi topik yang semakin relevan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Arsitektur vernakular mencerminkan identitas budaya dan lingkungan setempat, sehingga penting untuk dipertimbangkan dalam proyek redesign gedung publik.

Menurut krier (1988), “arsitektur harus mampu menciptakan ruang yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya dan mencerminkan karakter masyarakat.”

Nusa tenggara timur memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang unik, yang dapat diintegrasikan ke dalam desain arsitektur modern. Karya van oudenhoven (2013) menyatakan, “arsitektur vernakular adalah cara untuk merayakan dan melestarikan budaya lokal melalui bentuk dan fungsi bangunan.” Dengan menerapkan elemen arsitektur vernakular dawan, diharapkan desain kantor ini tidak hanya menciptakan ruang kerja yang fungsional, tetapi juga menjadi representasi visual dari identitas lokal dan warisan budaya masyarakat ntt.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berfokus pada analisis kontekstual elemen-elemen arsitektur vernakular dawan dan aplikasinya dalam redesain kantor dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi ntt di kota kupang. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan arsitektur publik yang sensitif terhadap budaya lokal dan memenuhi kebutuhan fungsional di era modern.

Mengapa Harus Arsitektur Dawan? Berikut Beberapa Alasan Yang Relevan:

- **Identitas Budaya Lokal**

Arsitektur dawan mencerminkan tradisi dan budaya masyarakat nusa tenggara timur, khususnya di daerah timur indonesia. Menggunakan elemen arsitektur ini dalam desain kantor akan memperkuat identitas lokal dan memberikan makna yang lebih dalam terhadap ruang tersebut.

- **Fungsi Dan Keterhubungan Sosial**

Desain arsitektur dawan sering kali mengutamakan interaksi sosial dan fungsi komunitas. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam desain kantor dapat menciptakan ruang yang lebih inklusif dan mendukung kolaborasi antara pegawai dan masyarakat.

- **Estetika Yang Unik**

Elemen arsitektur dawan menawarkan estetika yang khas dan menarik, yang dapat menjadikan gedung kantor sebagai landmark budaya. Ini tidak hanya memperindah kota, tetapi juga memberikan daya tarik visual yang dapat menginspirasi generasi muda untuk menghargai dan melestarikan budaya lokal. Dengan alasan-alasan tersebut, penerapan arsitektur dawan dalam redesign kantor dinas pendidikan dan kebudayaan sangatlah relevan dan bermanfaat untuk memperkuat hubungan antara bangunan, masyarakat, dan budaya lokal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka indentifikasi masalah yang dihadapi yakni:

- Menentukan wajah baru sebuah bangunan pemerintahan yang memiliki fungsi publik (bangunan formal) dengan pendekatan transformasi arsitektur dawan.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana menemukan konsep yang ideal dalam me-redesain bangunan kantor dinas pk dengan memperhatikan beberapa aspek, yakni aspek fungsional, aspek struktur dan aspek estetika dalam konteks tranformasi arsitektur dawan sehingga menciptakan sebuah wajah baru bagi kantor disdikbud prov. Ntt.

1.4 Tujuan, Sasaran, Dan Manfaat Penelitian.

1.4.1 Tujuan Penelitian

- Mewujudkan bangunan yang menghormati, melestarikan, dan mencerminkan nilai-nilai serta identitas budaya lokal, sehingga dapat meningkatkan kebanggaan terhadap warisan budaya. Serta dapat mendapatkan kajian tentang konsep perencanaan dan perancangn kantor dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi ntt kota kupang dengan pendekatan transformasi arsitektur.

1.4.2 Sasaran Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kajian konseptual dalam perancangan ulang kantor dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi nusa tenggara timur."
- Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pendiddikan Dan Kebudayaan Prov. Ntt di kota kupang.

1.4.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.3.1. Manfaat Teoritis:

- Sebagai salah satu persyaratan atau pelengkap dalam dunia akademik pada mata kuliah seminar arsitektur program studi arsitektur fakultas teknik universitas katolik widya mandira kupang.

- Sebagai dasar dan landasan guna penelitian yang lebih lanjut.

1.4.3.2. Manfaat Praktis:

- Bisa menjadi sumber informasi dan pilihan bagi pihak-pihak yang memerlukan data terkait kantor disdikbud, terutama di kota kupang.
- Menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang hendak menyusun proposal penelitian, baik dalam mata kuliah arsitektur maupun mata kuliah lainnya.

1.5. Ruang lingkup

1.5.1. Ruang lingkup substansial

Pembahasan penelitian ini berfokus pada kajian konseptual redesain kantor disdikbud prov. Ntt kota kupang dengan fokus pada penerapan tranformasi arsitektur.

1.5.2. Ruang lingkup spasial

Ruang lingkup spasial berfokus pada aspek-aspek geografis dan lokasi penelitian ini:

Kantor dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi nusa tenggara timur (ntt) terletak di bwk 2, kota kupang. Bwk 2 merupakan salah satu kawasan yang strategis di kota ini, yang mencakup berbagai fasilitas publik dan akses transportasi yang baik. Wilayah ini juga dikenal dengan keberadaan berbagai lembaga pemerintahan dan pendidikan, sehingga memudahkan koordinasi antar instansi. Dinas pendidikan dan kebudayaan di bwk 2 bertugas dalam merumuskan kebijakan pendidikan, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sekolah-sekolah, serta berperan dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Dengan lokasi yang terpusat, diharapkan kantor ini dapat lebih efektif dalam melayani masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan di ntt.

1.6 Batasan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah : mewujudkan

aspek fungsional, struktur bangunan, serta tampilan dan juga memperbaiki kondisi fisik kantor dinas pendidikan dan kebudayaan termaksud aspek lingkungan seperti lanskap, aksesibilitas dan pengelolaan ruang terbuka hijau dalam konsep transformasi arsitektur vernakular.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung proses penelitian. Sementara itu, instrumen pengumpulan data merujuk pada peralatan yang digunakan dalam proses tersebut, seperti kamera untuk mendokumentasikan gambar atau video, buku sketsa, alat tulis, dan alat ukur. Terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan dalam pengumpulan data. Metode-metode ini bisa digunakan secara terpisah maupun dikombinasikan, tergantung pada kebutuhan penelitian. Adapun beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1.7.1.1. Data Primer

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung dan sesi tanya jawab antara peneliti dan informan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menetapkan informasi spesifik yang ingin diperoleh dari narasumber. Untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh, proses wawancara didokumentasikan melalui rekaman audio maupun pengambilan foto.observasi.

Observasi

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mengamati dan meneliti secara langsung keadaan yang sebenarnya pada lokasi studi untuk memperoleh data yang sesuai. Objek fisik yang sering diamati meliputi keadaan lokasi, topografi, dan fisik dasar sekitar lokasi perencanaan. Untuk memperlengkap informasi yang diperoleh di lapangan, maka penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar dan melakukan pengukuran secara langsung.

Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan Salah Satu Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Untuk Memperoleh Informasi Yang Dibutuhkan Berupa Tulisan, Gambar Maupun Dokumen Yang Berkaitan Dengan Penelitian. Dokumentasi Digunakan Untuk Mengumpulkan Data Yang Kemudian Ditelaah. Adapun Dokumentasi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Berupa Dokumen Mengenai Kantor Disdikbud Sebagai Objek Penelitian.

1.7.1.2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, serta media massa yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yakni kajian konseptual perencanaan kantor dinas pendidikan dan kebudayaan. Sumber-sumber tersebut dapat berupa referensi dari literatur akademik, laporan, jurnal, maupun informasi dari media sosial.

1.7.2 Kebutuhan Data Dan Teknik Pengumpulan Data.

1.7.2.1 Data Primer

Tabel 1.7.2.1. Kebutuhan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengambilan Data	Kebutuhan Analisis
1.	Eksisting Lokasi	Lokasi Perencanaan	Survey Lokasi Perencanaan	- Kamera -Buku Gambar -Alat Tulis -Alat Ukur -Kamera	-Potensi Masalah -Kondisi Sekitar Lokasi Perencanaan
2.	Data Kantor Disdikbud Ntt	Lokasi Kantor Disdikbud Ntt	Survey Kantor Disdikbud Ntt	• Buku • Alat Tulis	Data Kantor Disdikbu Ntt

(Sumber:Data Pribadi)

1.7.2.2 Data Sekunder

Tabel 1.7.2.2 Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengambilan Data	Kebutuhan Analisis
1.	Data Statisitk	Spenduk	Mengajukan Surat Permohonan Pengambilan Data	-Buku Tulis -Alat Tulis -Perekam Suara	Kebutuhan Bangunan
2.	Data Kantor Disdikbud Ntt	Lokasi Kantor Disdikbud Ntt	Melampirkan Surat Ijin Survey	• Buku Tulis • Alat Tulis • Perekam Suara • Kamera	Kebutuhan Analisis
3.	Data Iklim Dan Cuaca	Bmkg	Mengajukan Surat Permohonan Pengambilan Data	• Buku Tulis • Alat Tulis • Perekam Suara	Kebutuhan Analisis

(Sumber:Data Pribadi)

1.8 Teknik Analisa Data

1.8.1 Analisa Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data yang bersifat non- numerik, seperti teks, gambar, atau video. Data ini biasanya diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memahami makna, pola, dan tema yang tersembunyi dalam data.

1.8.2 Analisa Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang bersifat numerik. Data ini biasanya diperoleh dari survei, wawancara, atau data administratif.

Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, menemukan hubungan antara variabel, dan membuat generalisasi.

1.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

1.9.1 Waktu

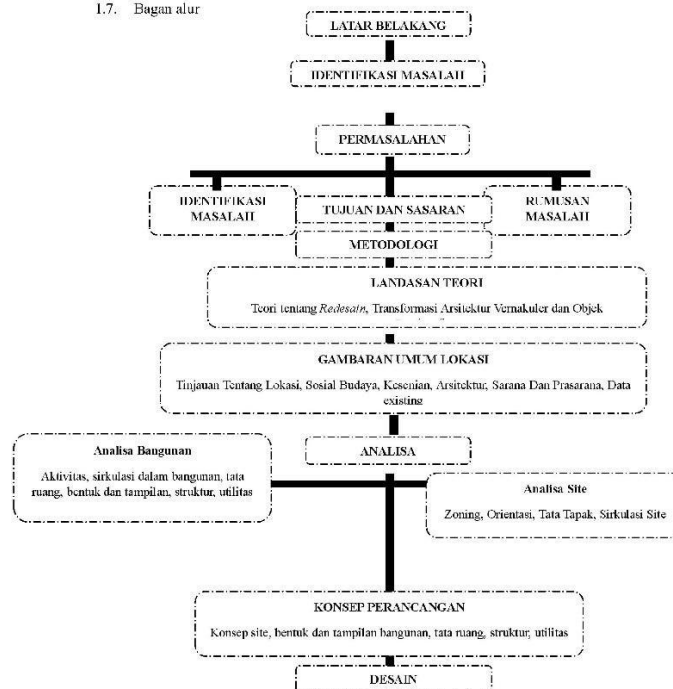
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan periode observasi selama satu minggu, yang berlangsung pada bulan oktober 2024.

1.9.2 Tempat

Penelitian ini berlokasi di jl. Jend. Soeharto no.57, kelurahan naikoten i, kecamatan kota raja, kota kupang, nusa tenggara timur, 85142. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: letaknya yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat pembangunan yang cukup pesat, serta termasuk dalam kawasan bwk ii yang direncanakan sebagai pusat pelayanan pemerintahan kota, perdagangan, pariwisata, reklamasi pantai, dan permukiman dengan tingkat aktivitas yang tinggi.

1.10 Bagan Alur

1.7. Bagan alur



(Sumber: Data Pribadi)

1.11 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan:

Latar Belakang Dan Identifikasi Masalah Dibahas Dalam Bab Ini. Rumusan Masalah, Maksud Dan Tujuan, Ruang Lingkup Dan Batasan Kajian, Metodologi Penulisan, Dan Kerangka Konseptual.

2. Bab II Tinjauan Pustaka/Landasan Teori :

Dalam Bab Ii Tinjauan Pustaka/Landasan Teori Tersebut Menjelaskan Mengenai Pengertian Judul, Pengertian Transformasi Arsitektur, Dan Studi Objek Pembandingan.

3. Bab III Gambaran Umum Lokasi :

Bab III Tersebut Menjelaskan Mengenai Lokasi Perencanaan Yang Dimana Membahas Mengenai Tinjauan Umum Dan Lokasi Perencanaan Redesain Kantor Dinas Pk Prov. Ntt Di Kota Kupang.

4. Bab IV Analisa Perencanaan Dan Perancangan :

Bab Iv Analisa Tapak Dan Analisa Bangunan. Analisa Tapak Meliputi Analisa Pemilihan Lokasi, Analisa Penzoningan, Analisa Hidrologi, Pengelolaan Site, Sirkulasi Tapak, Parkiran, Tata Hijau, Kebisingan, Arah Rotasi Matahari Dan Angin. Analisa Bangunan Berisi Analisa Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang, Bentuk Dan Tampilan, Bahan Material, Struktur Dan Konstruksi.

5. Bab V Konsep Perencanaan Dan Perancangan

Bab V Ini Berisi Tentang Konsep Dasar Perencanaan, Konsep Perancangan Tapak, Konsep Perancangan Bangunan, Dan Konsep Sistem Utilitas Pada Bangunan.